

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu agenda penting yang membutuhkan perhatian dari segala pihak. Karena pendidikan berperan dalam pembentukan watak bangsa serta penentu kemajuan di masa depan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting serta menjadi sumber daya yang tidak dapat tergantikan, khususnya bagi Negara berkembang seperti Indonesia. Dengan pendidikan yang baik, suatu Negara dapat mengembangkan serta meningkatkan potensi mutu kehidupan yang layak di masa yang akan datang.

Pendidikan di Indonesia saat ini mempunyai banyak masalah yang dihadapi, salah satunya adalah rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan.¹ Sehingga, tak sedikit masyarakat yang kecewa dengan hasil pendidikan anaknya. Akibatnya, masyarakat sering kali mempertanyakan manfaat pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dalam kehidupan ekonomi, politik, sosial dan budaya.

Sumber Daya Manusia yang dihasilkan melalui pendidikan yang dianggap sebagai generasi penerus bangsa belum memuaskan hasil yang maksimal apabila dilihat dari aspek akhlak, moral, serta jati diri bangsa dalam keberagaman budaya Indonesia. Akhirnya, fenomena tersebut menyebabkan sebahagian masyarakat Indonesia beranggapan miring terhadap pendidikan.

Peningkatan mutu kualitas pendidikan sangat membutuhkan usaha dari berbagai pihak yang terlibat di dalamnya, salah satunya yaitu tenaga pendidik, peserta didik, orang tua, masyarakat, serta pemerintah sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, yang berbunyi: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

¹ Amanah, S & Nurhikmahyanti D. (2020). *Impelementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SDN 2 Sidokumpul Gresik*, 3(3),hal.2.

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Salah satu cara yang dapat dilakukan di Indonesia yaitu diterapkannya MBS (Manajemen Berbasis Sekolah). MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) adalah salah satu reformasi pendidikan yang memberikan kekuatan atau daerah otonom kepada kepala sekolah untuk mengatur kehidupannya selaras dengan potensi serta tuntutan dan kebutuhannya masing-masing sehingga dapat memberikan inovasi serta kreatifitas baik dari tenaga pendidik, peserta didik, dan masyarakat di daerah tersebut.

Dalam penerapan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yang efektif dan efisien, kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting. Kepala sekolah harus memiliki pengetahuan tentang kepemimpinan, perencanaan, serta pandangan yang luas tentang pendidikan dan sekolah. Sikap kewibawaan kepala sekolah harus ditumbuhkan serta dikembangkan dengan meningkatkan sifat kepedulian, disiplin kerja, dan semangat belajar agar terwujudnya suasana yang kondusif.

Kepala sekolah dituntut untuk melaksanakan perannya sebagai manager di sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah seperti, proses belajar mengajar, membina para guru, serta melakukan supervise kelas. Selain itu, kepala sekolah harus melakukan studi banding antar sekolah untuk bertukar pikiran dan memperoleh kiat-kiat kepemimpinan dari kepala sekolah yang lain.

Implementasi MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) adalah proses yang harus berlangsung secara terus menerus serta melibatkan banyak pihak yang bertanggung jawab di dalamnya. Melihat begitu pentingnya lembaga pendidikan dalam mengatur diri secara mandiri untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui MBS (Manajemen Berbasis Sekolah), untuk itu kepala sekolah memiliki peranan yang sangat besar dalam menyelenggarakan pendidikan yang baik di wilayahnya.

SMA Negeri 2 Rantau Utara yang terletak di Jalan Menara No 4 Rantauprpat, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara ialah salah satu sekolah yang telah menerapkan MBS (Manajemen

² Republik Indonesia. (2003). *UU NO 20 THN 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 7(2) hal.4.

Berbasis Sekolah). Salah satu tahapan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yang telah diterapkan adalah tahapan ke delapan, yaitu melakukan *monitoring* dan evaluasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika melakukan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMA Negeri 2 Rantau Utara ada siswa yang hasil belajar PPKN-nya tidak mencapai target yang telah ditentukan. Pada saat proses pembelajaran dikelas, juga ada beberapa kelas yang terkadang tidak ada gurunya sehingga para siswa banyak yang keluar dari kelas dan tidak belajar. Ketika saya diminta untuk menggantikan kelas yang kosong banyak dari mereka yang ingin tidak belajar atau *freeles*. Pada akhirnya ini akan berdampak pada hasil belajar mereka.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu hasil belajar PPKN siswa kelas XI IPS³ SMA Negeri 2 Rantau Utara dengan periode tahun ajaran 2019-2021 sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Perbandingan nilai rata-rata raport semester II dengan KKM 75 mata pelajaran PPKN

NO	Tahun	Jumlah Nilai	Rata-rata
1	2019	2770	79.14
2	2020	2876	82,17
3	2021	3024	86,4

Sumber : Data dari TU SMA Negeri 2 Rantau Utara

Bisa kita lihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar PPKN yang diperoleh siswa kelas XI IIS³ yang terdiri dari 35 siswa dengan KKM (Ketuntasan Kriteria Minimum) 75 dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yang telah dilakukan SMA Negeri 2 Rantau Utara memberikan dampak yang positif.

Harapannya, dengan pengaturan manajemen sekolah yang baik, SMA Negeri 2 Rantau Utara dapat berusaha merealisasikan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) salah satunya yaitu dengan metode *monitoring* dan

evaluasi yang bisa memacu kreatifitas guru dalam mengajar sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan ulasan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang implementasi MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka judul penelitian ini yaitu: “Implementasi MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Rantau Utara”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam skripsi ini ialah: Bagaimana implementasi MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yang diterapkan di SMA Negeri 2 Rantau Utara.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

- 1 Bagaimana implementasi MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yang diterapkan di SMA Negeri 2 Rantau Utara?
- 2 Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) di SMA Negeri 2 Rantau Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan memiliki tujuan, begitu juga penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yang diterapkan di SMA Negeri 2 Rantau Utara.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) di SMA Negeri 2 Rantau Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yang diperoleh dari penelitian ini meliputi manfaat bagi perguruan tinggi, bagi peneliti, serta bagi peneliti berikutnya.

- a. Bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terkait pengetahuan serta wawasan bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Labuhanbatu khususnya Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan mengenai implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
- b. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta wawasan terkait implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
- c. Bagi Peneliti Berikutnya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan atau sumber referensi dalam meneliti hal yang sama dengan lokasi yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yang diperoleh dari penelitian ini meliputi manfaat bagi sekolah, bagi guru, dan bagi peneliti.

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, saran, maupun evaluasi terhadap implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
- b. Bagi Guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran maupun evaluasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Peserta Didik, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar.